[79]. BAB PEMIMPIN YANG ADIL

Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَـٰنِ﴾

"*Sesungguhnya Allah menyuruh (kalian) berlaku adil dan berbuat kebajikan.*" (An-Nahl: 90).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَأَقْسِطُوٓا۟ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِينَ ۝٩﴾

"*Dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.*" (Al-Hujurat: 9).

﴿**664**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda,

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِيْ ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِيْ عِبَادَةِ اللهِ تَعَالَى، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ، وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّيْ أَخَافُ اللهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِيْنُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

"Tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah dalam naunganNya pada hari di mana tidak ada lagi naungan kecuali naunganNya: Pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada Allah ﷻ, seorang laki-laki yang hatinya tergantung kepada masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, yang mana keduanya berkumpul dan berpisah atas dasar cinta karena Allah tersebut, seorang laki-laki yang diajak (berbuat keji) oleh seorang wanita yang berkedudukan dan cantik, lalu dia berkata, 'Sesungguhnya saya takut kepada Allah,' seseorang yang bersedekah dan menyembunyikan sedekahnya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang mengingat Allah ketika sendiri, maka

kedua matanya berlinang air mata." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**665**﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷻ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْمُقْسِطِيْنَ عِنْدَ اللهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُوْرٍ: اَلَّذِيْنَ يَعْدِلُوْنَ فِيْ حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيْهِمْ وَمَا وَلُوْا.

"Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil di sisi Allah berada di atas mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, yaitu: Orang-orang yang berlaku adil dalam (keputusan) hukum mereka, terhadap keluarga-keluarga mereka, dan apa-apa yang menjadi tanggung jawab mereka." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**666**﴿ Dari Auf bin Malik ﷻ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

خِيَارُ أَئِمَّتِكُمُ الَّذِيْنَ تُحِبُّوْنَهُمْ وَيُحِبُّوْنَكُمْ، وَتُصَلُّوْنَ عَلَيْهِمْ وَيُصَلُّوْنَ عَلَيْكُمْ. وَشِرَارُ أَئِمَّتِكُمُ الَّذِيْنَ تُبْغِضُوْنَهُمْ وَيُبْغِضُوْنَكُمْ، وَتَلْعَنُوْنَهُمْ وَيَلْعَنُوْنَكُمْ، قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَفَلَا نُنَابِذُهُمْ؟ قَالَ: لَا، مَا أَقَامُوْا فِيْكُمُ الصَّلَاةَ. لَا، مَا أَقَامُوْا فِيْكُمُ الصَّلَاةَ.

"Sebaik-baik pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian cintai dan mereka mencintai kalian, serta kalian mendoakan mereka dan mereka mendoakan kalian. Sedangkan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah orang-orang yang kalian membenci mereka dan mereka membenci kalian, serta kalian melaknat mereka dan mereka melaknat kalian."

Auf berkata, "Kami bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah kita tidak membangkang saja kepada mereka?' Beliau menjawab, 'Tidak, selama mereka menegakkan shalat di tengah-tengah kalian. Tidak, selama mereka menegakkan shalat di tengah-tengah kalian'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

تُصَلُّوْنَ عَلَيْهِمْ artinya, kalian mendoakan mereka.

﴾**667**﴿ Dari Iyadh bin Himar ﷻ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

أَهْلُ الْجَنَّةِ ثَلَاثَةٌ: ذُوْ سُلْطَانٍ مُقْسِطٌ مُوَفَّقٌ، وَرَجُلٌ رَحِيْمٌ رَقِيْقُ الْقَلْبِ لِكُلِّ ذِيْ

قُرْبَى وَمُسْلِمٍ، وَعَفِيفٌ مُتَعَفِّفٌ ذُو عِيَالٍ.

"Penghuni surga itu tiga golongan: Pemimpin yang adil dan mendapatkan taufik, orang yang penyayang dan berhati lembut terhadap setiap kerabat dekat dan orang Islam, dan orang yang menahan diri dari meminta-minta dan berusaha untuk tidak meminta-minta, padahal dia memiliki tanggungan keluarga yang banyak." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[80]. BAB KEWAJIBAN MENAATI PEMERINTAH DALAM PERKARA YANG BUKAN MAKSIAT DAN HARAMNYA MENAATI MEREKA DALAM KEMAKSIATAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ وَأُو۟لِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kalian.*" (An-Nisa`: 59).

﴾668﴿ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ، إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ، فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ.

"Wajib atas setiap Muslim untuk mendengar dan taat dalam hal yang dia sukai atau benci, kecuali jika dia diperintah berbuat maksiat. Apabila dia diperintah berbuat maksiat, maka tidak ada kewajiban mendengar dan taat." **Muttafaq 'alaih.**

﴾669﴿ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, beliau berkata,

كُنَّا إِذَا بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ ﷺ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ، يَقُولُ لَنَا: فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

"Bila kami membai'at Rasulullah ﷺ untuk mendengar dan taat, beliau bersabda kepada kami, 'Dalam batas yang kalian sanggupi'." **Muttafaq 'alaih.**